

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak air lengkuas putih (*Alpinia galanga L. Willd*) terhadap bakteri *escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak air dari lengkuas putih (*Alpinia galanga L. Willd*) dengan konsentrasi 25%, 75% dan 100% memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan rata-rata diameter zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak air lengkuas putih terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 25%, 75% dan 100% berturut-turut adalah 7,36 mm; 8,31 mm; 8,93 mm; dan 9,94 mm. Sedangkan terhadap bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 25%, 75% dan 100% berturut-turut adalah 7,35 mm; 8,07 mm; 8,73 mm dan 9,80 mm.
2. Konsentrasi ekstrak air lengkuas putih (*Alpinia galanga L. Willd*) yang paling aktif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* terdapat pada konsentasi 100%.

B. Saran

Senyawa aktif yang terdapat pada lengkuas putih (*Alpinia galanga L. Willd*) adalah flavonoid, fenol, kuinon dan tanin. Metode infusa atau ekstrak air air lengkuas putih (*Alpinia galanga L. Willd*) masih memiliki kekurangan yaitu tidak memiliki zona hambat yang kuat. Maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan pelarut etanol dan metanol, sehingga dapat diperoleh senyawa tunggal yang lebih bersifat antibaktri.